



► MASALAH KESEHATAN

Penderita Diabetes & Hipertensi Lampaui Angka Nasional

UMBULHARJO—Jumlah penderita penyakit tidak menular di Kota Jogja terus meningkat. Bahkan prevalensinya melebihi angka nasional dan DIY. Salah satu penyakit tak menular yang prevalensinya tinggi di Jogja yakni diabetes melitus.

Prevalensi penderita diabetes melitus di Jogja mencapai 4,9, jauh lebih tinggi dari tingkat nasional yang hanya 2,4 dan DIY yang mencapai 4,5. Data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat ada peningkatan jumlah penderita, di mana pada 2021 ada 26.720 orang penderita, naik menjadi 28.420 orang pada 2022.

Tak hanya diabetes, penyakit tak menular lainnya yang cukup tinggi di Kota Jogja adalah hipertensi dan kanker. Prevalensi hipertensi di DIY mencapai 10,7 dan angka nasional hanya 8,4.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahma Aryani menjelaskan jajarannya akan mengencarkan deteksi dini penyakit menular di seluruh puskesmas di Kota Jogja. "Skrining digencarkan agar penyakit tak menular ini dapat diatasi dengan penanganan medis yang tepat," katanya, Jumat (1/9).

Emma menjelaskan meskipun penyakit tersebut tak menular tetap harus diwaspadai lantaran memicu kematian yang tinggi. "Meskipun tak menular tidak boleh disepelekan, harus ditangani dengan baik," katanya.

Deteksi dini penyakit tak menular di seluruh puskesmas di Kota Jogja, menurut Emma, tak dipungut biaya. Deteksi dini ini penting supaya ada kesadaran warga untuk merawat diri setelah mengetahui adanya penyakit tersebut. "Misalnya kalau diabetes ya mengurangi konsumsi gula, begitu juga untuk penyakit lain," katanya. Selain deteksi dini, Dinkes Kota Jogja juga mengencarkan edukasi pola hidup sehat dan bersih untuk meminimalkan penyakit tak menular. (Triyo Handoko)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005